

# PENGARUH DISIPLIN KERJA, KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT VME PROCESS

Widya Monica Prastyana<sup>1</sup>, Hikmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

Email: [pb170910288@upbatam.ac.id](mailto:pb170910288@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*The aim of this learning was to specify if an effect of work discipline, work safety and health on the work productivity of PT VME Process employees with a sample total of 180 respondents. The collection data method used a questionnaire which was distributed directly, the quality data test in this learn used validity and reliability tests, the classical hypothesis test and the leverage test were performed in this learning utilize multiple linear regression analysis and coefficient of determinaton ( $R^2$ ) analysis while for the hypothesis test on This learn uses ( $t$  test) and ( $f$  test) use the SPSS 25 software. coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained from the labor discipline, occupational safety and health variables is 79.1% of the labor productivity variables. From the outcome of the  $t$  test and the  $f$  test, we can conclude from this study that there is a positive and significant leverage between the variables of work discipline, work safety and work health on work productivity, as well as a significant influence between the Three. independent variable which is a mutant of the dependent variable.*

**Keywords** : *Work Discipline, Work Safety And Health On The Work Productivity.*

## PENDAHULUAN

Dunia usaha di masa seperti ini penuh dengan persaingan khususnya perseroan terbatas di bidang industry yang sungguh pesat perubahannya. Pertarungan perekonomian membuat perusahaan mengejar untuk mendapatkan sebuah proyek. Dan pada saat itu perusahaan membutuhkan karyawan. Semua perusahaan yang bergerak dibidang industri pasti memikirkan bagaimana caranya memproduksi dengan tepat waktu dan memiliki kualitas tinggi. Untuk itu para karyawan harus menerapkan disiplin kerja dari diri karyawan itu sendiri, dengan begitu pencapaian produktivitas di perusahaan akan tercapai dengan baik.

Disiplin kerja ialah bentuk bimbingan yang berusaha diterapkan untuk membenahi dan membentuk sebuah pengetahuan, prinsip dan kepribadian seorang pegawai sampai karyawan tersebut secara tulus berjuang bekerja secara suportif untuk menaikkan kinerja dan prestasi kerja pegawai itu sendiri. (Hanafi Asnora, 2020). Kedisiplinan

karyawan membentuk tingkah laku dari sebuah perusahaan, tanpa sebuah disiplin kerja akan sulit perusahaan untuk meraih hasil yang maksimum. Apalagi ketika karyawan tidak menerapkan disiplin kerja, hal itu dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Menurut Mondy, keselamatan kerja adalah sebuah perlindungan bagi tenaga kerja dari kejadian yang tidak diharapkan yang disebabkan oleh kecelakaan yang terjadi akibat dari pekerjaan yang dilakukannya (Ronatanjung & Nuryati, 2019). Kecelakaan kerja serign terjadi akibat dari kesalahan dari diri karyawan itu sendiri, oleh sebab itu pemahaman tentang pentingnya keselamatan kerja sangat berguna untuk karyawan. Hal itu mampu membuat karyawan mencegah dirinya dari kecelakaan kerja.

Selain keselamatan kerja, yang harus diperhatikan yaitu kesehatan kerja. menurut Widodo kesehatan kerja merupakan suatu keadaan yang menyangkut tentang kesehatan dan memiiki tujuan agar para karyawan mendapatkan posisi kesehatan setinggi-tingginya, dan menghindari karyawan

terhadap gangguan kesehatan yang dikarenakan oleh pekerjaan di lingkungan kerja (Bernhardin & Syahril Ismail, 2020). Kesehatan kerja tidak kalah penting, harus sangat diperhatikan karena kesehatan kerja karyawan merupakan motivasi karyawan untuk bekerja dengan rasa aman dan nyaman, guna meningkatkan aktivitas kerja di perusahaan.

Menurut Torang, produktivitas ialah kuantitas dan kualitas yang dimana hasil kerja karyawan didalam perusahaan bertumpu pada aturan, standar prosedur, karakteristik dan ukuran yang sudah dijalankan oleh perusahaan. Mengingat bahwa karyawan adalah asset penting perusahaan apabila salah memanfaatkan karyawan akan menimbulkan masalah bahkan dapat menghancurkan tujuan perusahaan.

Seperti halnya di PT. VME Process yang merupakan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang industry mesin-mesin pertambangan. PT. VME Process berlokasi di Kelurahan Tanjung Sengkuang, Kec. Batu Ampar, Kota Batam. PT. VME Process merupakan *main contractor* dari proyek yang sedang dikerjakan dengan melibatkan *subs contractor* untuk para pekerja dibagian produksi seperti welder, fitter, helper dan sebagainya. PT. VME Process memiliki 327 tenaga kerja yang berada di posisi *production*.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lokasi penelitian, ditemukannya masalah menyangkut disiplin kerja, masih ditemukannya karyawan yang tidak disiplin untuk mematuhi peraturan perusahaan, seperti karyawan yang merokok, membawa makanan dan minuman di lokasi kerja. Mengenai disiplin waktu karyawan ditemukannya pegawai yang terlambat, pulang lebih dulu, dan tidak masuk kerja tanpa keterangan.

Saat melakukan surey di lokasi penelitian mengenai keselamatan kerja, didapatkan bahwa pihak perusahaan sudah menerapkan secara sangat baik dengan menerapkan ISO 45001 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai syarat untuk system manajemen. Namun masih ada

beberapa karyawan yang tidak mengikuti aturan sehingga masih terdapat kecelakaan kerja di lokasi penelitian.

Karyawan PT. VME Process mayoritas bekerja di lapangan terbuka, alat yang karyawna gunakan menghasilkan debu dan asap namun masih ditemukannya karyawan yang tidak menggunakan masker, kaca mata dan face shield saat melakukan *hot work* sehingga bisa mengganggu pernafasan dan karyawan bisa mengalami sesak nafas.

Produksi utama PT. VME Process adalah membuat mesin pertambangan yang sesuai dengan kriteria pesanan. Produktivitas karyawan di lokasi kerja sedikit terhambat, dilihat dari hasil untuk setiap kegiatan ditargetkan bisa selesai bila masa 1 pekan, bila faktanya *process* kegiatan produksi diselesaikan lebih dari masa sudah ditargetkan. Berarti bawasannya *produktivitas* pekerja dilihat dalam memanifestasikan masa tidak bisa diatur dengan prima akibat pelaksanaan melampaui batas. Berdasarkan penjelasan diatas sehingga perlu di evaluasi lebih lanjut mengenai masalah tersebut agar apakah yang menyebabkan produktivitas di lokasi kerja terhambat.

Berdasarkan latar belakang peneliti menyimpulkan ada permasalahan pada tiga variabel: disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan ertarik meneliti apa ada pengaruh disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT VME Procoess.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Disiplin Kerja

Menurut Sastrohadiwiryo, ialah sikap saling hormat, menunjang, mengikuti, dan patuh pada aturan yang ada, baik secara lisan dan tulisan dan mampu menjalaninya dengan nyata dan tidak mengelak untuk menyetujui hukuman jika melampaui tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan (Hanafi Asnora, 2020)

Adapun *indicator* disiplin kerja :

1. Melakukan dan menyelesaikan tugas

- tepat waktu.
2. Berkerja secara imajinatif dan daya usaha.
  3. Melakukan pekerjaan secara terang-terangan, adanya dorongan dan *responsibility*.
  4. Masuk dan pulang kerja *on time*.
  5. Bereketika norma.

## 2.2 Keselamatan Kerja

Nurjaman, keselamatan kerja ialah terhindarnya karyawan dari hal-hal yang mengakibatkan gangguan dari aspek mental dan fisik bisa menyelesaikan kegiatan dan sesudah melaksanakan wewenang dan keharusan yang ditugaskan oleh perusahaan (Suwarno *et al.*, 2019)

Menurut Mondy dalam (Ronatanjung & Nuryati, 2019) terdapat 5 parameter keselamatan kerja yaitu :

1. Tahap kesadaran terhadap penggunaan perangkat keselamatan yang akurat.
2. Tahap pendidikan dan training tentang keselamatan.
3. Tahap penanganan tata usaha dan *personally*.
4. Tanggungan kesejahteraan.
5. Tahap perlengkapan.

## 2.3 Kesehatan Kerja

Pendapat Yuli, kesehatan kerja menggambarkan situasi terhindar dari kendala mental, jasmani, emosional atau perasaan tidak mengenakan dikarenakan dari tempat bekerja (Nitayani *et al.*, 2017)

Ada beberapa penyebab bahasa kesehatan kerja yaitu :

1. Debu
2. Racun
3. Zat pelarut
4. Panas dan lembab
5. Desakan/Stress.

## 2.4 Produktivitas Kerja

Produktivitas ialah ukuran prestasi kinerja atau aktivitas tenaga kerja manusia. Pada umumnya produktivitas ialah komparasi antar *output* yang diraih melalui *input* yang diperoleh. *Produktivty* merupakan kelanjutan dari ketepatan penyeliaan masukan dan kemangkusan meraih target. Kemangkusan dan

ketepatangunaan tinggi akan menciptakan produktivitas yang semampai. (Kusuma, 2017).

Menurut Kusriyanto dalam (Hanafi Asnora, 2020), parameter produktivitas kerja adalah :

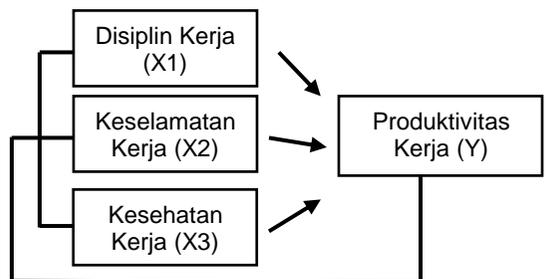
1. Keadaan Fisik.
2. Pendidikan.
3. Metode Kerja.
4. Lingkungan Kerja.
5. Sikap dan Kebiasaan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tujuan peneliti melakukan penyusunan penelitian agar adanya gambaran perbandingan hasil yang sudah di terbitkan oleh peneliti terdahulu antara lain:

1. (Hanafi Asnora, 2020) Hasil studi ini menjelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan.
2. (Nitayani *et al.*, 2017) mengemukakan jika pengaruh disiplin kerja dan kesehatan kerja secara segmental terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. (Berhardin & Syahril Ismail, 2020) mengemukakan jika kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. (Prabowo & Widodo, 2018) mengemukakan jika Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh pada produktivitas kerja
5. (Ginting & Suana, 2020) mengemukakan bahwa didapati disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

## 2.6 kerangka pemikiran



**Gambar 1** Kerangka penelitian

## 2.7 Hipotesis

H<sup>1</sup> : Disiplin Kerja (X<sup>1</sup>) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H<sup>2</sup> : Keselamatan Kerja (X<sup>2</sup>) memiliki

pengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H<sup>3</sup>: Kesehatan Kerja(X3) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H<sup>4</sup>: Disiplin Kerja (X<sup>1</sup>), Keselamatan Kerja (X<sup>2</sup>) dan Kesehatan Kerja (X<sup>3</sup>) memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y)

## METODE PENELITIAN

Jenis pengkajian ini ialah jenis pengkajian deskriptif yang artinya yang mengarah guna memberikan indikasi, bukti atau kejadian secara seksama dan analitis, tentang karakteristik populasi atau wilayah tertentu. (Ginting & Suana, 2020)

Metode perolehan data pada studi ini menggunakan kuesioner sebagai pertanyaan yang distribusikan kepada responden. Variabel *independent* penelitian ini ialah Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja sedemikian variabel dependennya ialah Produktivitas Kerja.

Populasi yang dijadikan sampel di penelitian ini adalah keseluruhan pegawai aktif PT. VME Process yang berada di bagian produksi langsung dengan besar 327 karyawan dan dengan sampel sebanyak 180 orang yang di kecilkan dengan rumus slovin, lalu data terkumpul akan di olah menggunakan SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden

Bersumber pemencaran kuesioner yang diisi oleh 180 orang yang diuraikan menjadi beberapa kategori seperti jenis

kelamin, usia, dan posisi karyawan sebagai apa.

Kategori berdasarkan jenis kelamin terdapat 167 orang bergender laki-laki dan bergender perempuan 13 responden. kesimpulannya mayoritas karyawan PT. VME Process bergender laki-laki

Kategori berdasarkan usia yang disebarkan melalui kuesioner, rentang usia 17-25 tahun memiliki jumlah responden yang paling sedikit mencapai 16 orang, rentang usia 26-35 tahun memiliki jumlah 65 responden, rentang usia 36-45 tahun memiliki jumlah 60 responden, dan rentang usia >46 tahun memiliki jumlah 39 orang, dengan kesimpulan mayoritas karyawan PT. VME Process berusia 26-35 tahun.

Kategori berdasarkan posisi pekerjaan, untuk *supervisor* memiliki jumlah 12 responden, *HSE Coordinator* berjumlah 1 orang, *Foreman Fitter* 3 responden, *Foreman Welder* memiliki jumlah 4 responden, *Foreman Rigger* berjumlah 1 orang, *HSE Paramedic* berjumlah 1, *QC Inspector* berjumlah 15 orang.

*Dimensional Control* berjumlah 9 orang, *Document Control* berjumlah 4 responden, *HSE Officer* sebanyak 6 responded, *Material Control* sebanyak 2 responden, *Drafter* sebanyak 4 karyawan, *Welder* 40 karyawan, *Grinder* 6 responden, *Fitter* 11 responden, *Helper Welder* 18 responden, *Helper* sebanyak 42 responden.

### 4.2 Uji Validitas

Menurut (Widodo, 2018: 96) validitas atau keabsahan data merupakan penanda yang memperlihatkan kalkulasi tersebut mengukur apa yang diukur.

Tabel 1 Uji Kualitas Data Validitas

Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keterangan
<b>Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>)</b>			
X1.1	0.722	0.1463	Valid
X1.2	0.649	0.1463	Valid
X1.3	0.612	0.1463	Valid
X1.4	0.812	0.1463	Valid
X1.5	0.799	0.1463	Valid
X1.6	0.703	0.1463	Valid
X1.7	0.777	0.1463	Valid

X1.8	0.746	0.1463	Valid
<b>Keselamatan Kerja (X<sub>2</sub>)</b>			
X2.1	0.695	0.1463	Valid
X2.2	0.457	0.1463	Valid
X2.3	0.570	0.1463	Valid
X2.4	0.692	0.1463	Valid
X2.5	0.771	0.1463	Valid
X2.6	0.727	0.1463	Valid
X2.7	0.748	0.1463	Valid
X2.8	0.759	0.1463	Valid
<b>Kesehatan Kerja (X<sub>3</sub>)</b>			
X3.1	0.599	0.1463	Valid
X3.2	0.514	0.1463	Valid
X3.3	0.216	0.1463	Valid
X3.4	0.689	0.1463	Valid
X3.5	0.685	0.1463	Valid
X3.6	0.704	0.1463	Valid
X3.7	0.579	0.1463	Valid
X3.8	0.638	0.1463	Valid
X3.9	0.770	0.1463	Valid
X3.10	0.712	0.1463	Valid
<b>Produktivitas Kerja (Y)</b>			
X2.1	0.541	0.1463	Valid
X2.2	0.683	0.1463	Valid
X2.3	0.607	0.1463	Valid
X2.4	0.700	0.1463	Valid
X2.5	0.736	0.1463	Valid
X2.6	0.242	0.1463	Valid
X2.7	0.736	0.1463	Valid
X2.8	0.695	0.1463	Valid

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 25,2021)

Berdasarkan tabel 1 diketahui semua item pertanyaan dalam variabel independen dan dependen valid.

#### 4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen ialah suatu perangkat yang jika dipakai beberapa kali guna untuk menakar wujud yang serupa, lalu membentuk data yang

Disebabkan nilai r hitung > dari nilai r tabel

sama.. Jika konstruk menunjukkan Cronbach Alpha >0,60 maka variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 2 Uji Kualitas Data Reliabilitas**

Reliability Statistics				
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Standard	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)	0.870	8	0.6	Reliabel
Keselamatan Kerja (X2)	0.811	8	0.6	Reliabel
Kesehatan Kerja (X3)	0.761	10	0.6	Reliabel
Produktivitas Kerja(Y)	0.657	8	0.6	Reliabel

(Sumber :Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bila seluruh variabel *independent* dan *dependent* telah reliabel karena skor *Cronbach's Alpha* melebihi dari 0.60.

#### 4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud memahami suatu nilai residu memiliki

dimensinasi normal atau tidak. Uji normalitas bisa memakai uji nilai *kolmogorov-Smirnov*, nilai *probability sig* (2 tailed)>, sig > 0.05. jika nilainya >0.05 diartikan normal, jika nilainya <0.05 dikatakan tidak normal (Nuryadi *et al.*, 2017)

**Tabel 3 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		180
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	.0000000
<i>Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Std. Deviation</i>	1.69937344
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	.052
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	.052
	<i>Negative</i>	-.051
<i>Test Statistic</i>		.052
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Berlandaskan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang di sertakan pada tabel 3 maka kesimpulan dari *Asymp . Sig (2-tailed)* adalah data penelitian dikatakan normal karena nilai signifikansi > 0.05.

#### 4.5 Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinieritas berguna membuktikan apa model regresi didapati munculnya korelasi antar variabel *independent*. Nilai *cut off* digunakan untuk menerangkan adanya multikolinearitas adalah  $Tolerance \leq 0.10$  atau = nilai  $VIF \geq 10$  dengan tingkat kolonieritas 0.95 (Nainggolan, 2018)

**Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas**

<b>Collinearity Statistics</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Disiplin Kerja	0.347	2.885
Keselamatan Kerja	0.358	2.792
Kesehatan Kerja	0.378	2.644

**Sumber :** Pengolahan Data SPSS 25, 2021

Berlandaskan penjabaran *VIF* pada tabel 4.5, ditemukan nilai *VIF* pada variabel disiplin kerja dengan nilai 2.885, variabel keselamatan kerja dengan nilai *VIF* 2.792 dan variabel kesehatan kerja dengan nilai *VIF* 2.644 yang masih dibawah 10, dan nilai *tolerance* variabel disiplin kerja 0.347, variabel keselamatan kerja dengan nilai *tolerance* 0.358 dan variabel kesehatan kerja dengan nilai

*tolerance* 0.378 yang tidak melebihi 0.10, sehingga dapat disimpulkan tidak mengalami gejala;a multikoliearitas.

#### 4.6 Uji Heteroskedasitas

Jika hasil signifikansi variabel *independent* >0,05 berarti tidak mengalami heteroskedastisitas. jika hasil signifikansi variabel *independent* <0,05 berarti erjadi heteroskedastisitas. (Nainggolan, 2018)

**Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas**

<b>Model</b>	<b>T</b>	<b>sig</b>
<i>(Constant)</i>	4.320	0.000
Disiplin Kerja	-1.282	0.201
Keselamatan Kerja	.390	0.697

Kesehatan Kerja	-1.273	0.205
-----------------	--------	-------

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Belandaskan Tabel 4.6 nilai signifikansi disiplin kerja senilai 0.201 > 0.05, keselamatan kerja dengan nilai signifikansi 0.679 > 0.05, dan kesehatan kerja dengan nilai signifikansi 0.205 > 0.05. Sehingga kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.7 Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	
<i>(Constant)</i>	5.851	1.776		3.294	0.001
Disiplin Kerja	0.384	0.070	0.421	5.452	0.000
Keselamatan Kerja	0.220	0.075	0.224	2.946	0.004
Keshatan Kerja	0.178	0.058	0.226	3.055	0.003

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

$$Y = 5.851 + 0.384X_1 + 0.220X_2 + 0.178X_3$$

Kesimpulan dari persamaan tabel Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi adalah:

1. Nilai Konstanta adalah 5.851 menyatakan bahwa nilai Produktivitas Kerja memiliki nilai 5.851.
2. Nilai koefisiensi regresi variabel Disiplin Kerja senilai 0.384 yang menunjukkan besar pengaruh variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja, dimana pengaruh positif artinya semakin meningkat variabel disiplin kerja yang ditunjukkan akan menyebabkan produktivitas kerja senilai 0.384.
3. Nilai koefisiensi regresi variabel keselamatan kerja sebesar 0.220

4. Nilai koefisiensi regresi variabel kesehatan kerja sebesar 0.178 yang menerangkan besar pengaruh variabel kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja, dimana pengaruh positif artinya semakin meningkat variabel kesehatan kerja yang ditunjukkan akan menyebabkan produktivitas kerja 0.178.

#### 4.8 Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.8 Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
.889 <sup>a</sup>	.637	.630	1.714

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Bersumber tabel 4.19 diketahui nilai  $R^2$  menghasilkan nilai senilai 0.637, besarnya persentase pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap Y adalah dengan mengalikan  $R^2$  dengan 100%. Besaran yang dihasilkan adalah 63.7% menyimpulkan bahwa

produktivitas kerja bisa di pengaruhi secara simultan oleh disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang memberikan 63.7% sedangkan 36.3% dipengaruhi oleh aspek lain yang tak termasuk didalam penelitian ini

#### 4.9 Uji T Parsial

Uji-t dipakai guna mengetes pengaruh signifikansi konstanta setiap

variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial.

**Tabel 4.9 Uji T**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	
(Constant)	5.851	1.776		3.294	0.001
Disiplin Kerja	0.384	0.070	0.421	5.452	0.000
Keselamatan Kerja	0.220	0.075	0.224	2.946	0.004
Kesehatan Kerja	0.178	0.058	0.226	3.055	0.003

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Berlandaskan tabel 4.9 karena nilai signifikansi variabel disiplin kerja senilai  $0.000 < 0.05$  dan  $t$  hitung senilai  $5.452 >$  nilai  $t$  tabel  $1.973$ , signifikansi variabel keselamatan kerja senilai  $0.004 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung senilai  $5.2.946 >$  nilai  $t$  tabel  $1.973$ , nilai signifikansi variabel kesehatan kerja senilai  $0.003 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung senilai  $3.055 >$  nilai tabel  $1.973$ . maka dengan itu dinyatakan variabel disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai

pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

#### 4.10 Uji F Simultan

Dasar keputusan diambil dengan memakai nilai peluang signifikan, yaitu :

1. Jika peluang signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  disetujui dan  $H_a$  tidak disetujui.
2. Jika peluang signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  tidak disetujui dan  $H_a$  disetujui.

**Tabel 4.10 Uji F Simultan**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	905.849	3	301.950	102.806	.000 <sup>D</sup>
<i>Residual</i>	516.929	176	2.937		
<i>Total</i>	1422.778	179			

(Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Uji hipotesis dengan  $\alpha = 5\%$  ( $0.05$ ) didapati nilai  $F$  senilai ( $F_{hitung}$ )  $301.950 >$  ( $F_{tabel}$ )  $2.66$ . dan nilai signifikansi senilai  $0.000 < 0.05$ , lalu keputusan yang diambil  $H_0$  tidak disetujui dan  $H_a$  disetujui. Hal ini mengarah kalau disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

produktivitas kerja akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh (Santoni & Wayan, 2018) dengan hasil disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

#### 4.11 Pembahasan

1. Pengujian melalui uji  $t$ , hasil variabel disiplin kerja ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung senilai  $5.452$  yang lebih besar dari  $t$  tabel senilai  $1.973$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  tidak disetujui dan  $H_a$  disetujui. Jadi hipotesis pertama diterima berarti variabel independen disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen produktivitas kerja. Semakin tinggi disiplin kerja yang diterapkan karyawan di perusahaan maka

2. Percobaan melalui uji  $t$  hasil variabel keselamatan kerja ditunjukkan nilai  $t$  hitung senilai  $2.946$  yang  $>$  dari  $t$  tabel dengan nilai  $1.973$  dan nilai signifikansi  $0.004 <$  dari  $0.05$ , berarti hal ini  $H_0$  tidak disetujui dan  $H_a$  disetujui. Jadi hal ini membuktikan hipotesis kedua diterima yang kesimpulannya variabel independen keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen produktivitas kerja. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik keselamatan kerja yang dijalankan oleh perusahaan dan kecelakaan kerja tidak terjadi sehingga produktivitas akan meningkat. Pernyataan ini didukung oleh peneliti sebelumnya (Amrina & Yunita, 2018)

yang menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.

3. Pengujian melalui uji t hasil kesehatan kerja menunjukkan nilai t hitung dengan nilai 3.055 > dari t tabel 1.973 dan nilai signifikansi 0.000 < dari 0.05, maka  $H_0$  tidak disetujui dan  $H_a$  disetujui, jadi kesimpulan adalah hipotesis ketiga diterima yang berarti variabel independen kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen produktivitas kerja. Membuktikan semakin baik kesehatan kerja diperusahaan maka akan menambah produktivitas kerja. Pernyataan ini dilandaskan oleh penelitian yang diteliti (Nitayani *et al.*, 2017) yang membuktikan kesehatan kerja mempunyai bagian penting dalam upaya membangun produktivitas kerja.
4. Hasil pengujian variabel disiplin kerja, keselamatan kerja & kesehatan kerja serempak berpengaruh terhadap aktivitas kerja yang ditunjukkan dari koefisien ketetapan senilai 0.637 menunjukkan jika variabel disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja bersamaan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja senilai 63.7%. hasil deskripsi ketiga variabel yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang baik serta pengaruh yang baik. terlihat kalau disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja keseluruhan menunjukkan nilai yang signifikansi yang baik, yaitu f hitung 102.806 sedangkan f tabel 2.66 jadi kesimpulannya f hitung > f tabel, dan probabilitas (sig) adalah 0.000 < 0.05. Dengan begitu bahwa hipotesis ketiga di terima yang berarti bahwa variabel independen disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja.

## KESIMPULAN

1. Bersumber analisa data terbukti terjadinya pengaruh signifikan dan positif antar variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.VME Process.
2. Bersumber analisa data benar pengaruh positif dan signifikan antara variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. VME Process.
3. Bersumber analisa data membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antar variabel kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.VME Process
4. Bersumber analisa data membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antar variabel disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. VME Process.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, & Yunita, L. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Medan. *Journal of Management Science (JMAS)*, 1(Vol. 1 No. 2, April (2018): Management Science), 1–7.
- Bernhardin, D., & Syahril Ismail, R. (2020). Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Haleyora Powerindo Bandung. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2, 1–12.
- Ginting, B. A., & Suana, I. W. (2020). Disiplin Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Sariasih Garment. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6), 1–20.
- Hanafi Asnora, F. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Akademi Mandiri Medan.
- Kusuma, A. N. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

- (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Sistem Distribusi Pdam Surya Sembada Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 1–10.
- Nainggolan, N. P. (2018). Pagaruh Kepuasan, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pt Great Seasons Tours and Travel Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 6(1), 231197.
- Nitayani, K. D., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Semen Tonasa Gerokgak Jalan Pelabuhan Celukan Bawang, Bali. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9, 1–10.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Gramasurya (ed.); 1st ed.). Sibuku Media.
- Prabowo, C. H., & Widodo. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja ( K3 ) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3), 1–11.
- Ronatanjung, & Nuryati. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pt.Amtek Engineering Batam Pada Departemen Hdd (Hard Disk Drive) Plating. *Jurnal Equilibiria*, 6(1), 1–10.
- Santoni, N. P. C. C., & Wayan, I. S. (2018). Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karywan Divisi Sales Di Honda Denpasar Agung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5379.
- Suwarno, Sprianto, R., & Susanti, W. (2019). Pengruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pabrik Roti Bunga Mawar Kota Lubuk Linggau. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL-CRMJ*, 2(1), 17–24.
- Widodo. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN POPULER & PRAKTIS*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.